

## Peran Orang Tua Mendidik Anak Berprestasi di Bidang Akademik Kelas Tinggi di SD Negeri No.113/IV Kota Jambi

Ishak Muhammad, Dumaria Ike Juniati P.

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

### Article Information

Reviewed :  
Agust 26, 16  
Revised :  
Nov 27, 16  
Available Online :  
Des 22, 16

### Key Word

Orang Tua, Mendidik,  
Anak Berprestasi

### Correspondence

e-mail :  
[ishak.muhammad@unja.ac.id](mailto:ishak.muhammad@unja.ac.id)

### ABSTRACT

The purpose of this study reveals the role of parents in educating children to achieve achievements in their academic fields. The population of this study were students of grades IV, V, and VI in Public Elementary School No.113 / IV Telanaipura, Jambi City and the sample was 15 outstanding children along with the parents of each child and each of them took only 5 achievers who were made sample. Instrument in data knowledge used interviews with parents of children and documentation in the form of data from mid semester grades IV, V, and VI report cards in odd semester along with photos of high achieving children who got grades 1 to 5. Data analysis techniques used were qualitative descriptive analysis . The results of research conducted on parents of high-achieving students in grades IV, V, and Vi at Public Elementary School No.113 / IV Telanaipura, Jambi City, are known that the role of parents is very important for the success of children in school, namely in the process of achieving these achievements. their children develop the potential of knowledge that children have, through the role of these parents children get the attention that parents should be given to be able to educate their children better in the process of achieving achievement in school. The conclusion of this study is that the role of parents in educating their children to achieve achievements in school is in good quality it can be said that 80% of parents strongly support children by instilling discipline, becoming motivators, supporters, and facilitators for their children.

## PENDAHULUAN

Peran orang tua dalam hal pendidikan anak seharusnya berada pada urutan pertama. Kadang kala orang tua tidak menyadari bahwa anak-anaknya sangat membutuhkan perhatian dan komunikasi darinya. Orang tua lebih mementingkan menncari uang untuk memenuhi kebutuhan keluarga tanpa memikirkan prestasi anaknya di sekolah. Dalam hal pendidikan anak-anaknya para orang tua perlu adanya kerja sama dengan pihak lain seperti halnya pihak sekolah. Orang tua dan pihak sekolah tentulah harus bekerja keras dan bekerja sama untuk menggapai pendidikan di bidangh akademik yang optimal. Dengan adanya hubungan yang baik antara sekolah dan orang tua akan dapat mempereoleh pengetahuan dan pengalaman dari

dalam hal mendidik anak-anaknya. Sebaliknya para guru hendaknya memperoleh keterangan-keterangan dari orang tua tentang kehidupan dan sifat-sifat anaknya demikian pula, orang tua dapat mengetahui kesulitan-kesulitan dialami anak-anaknya di sekolah.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan mengenai peran orang tua dalam mendidik anak berprestasi di bidang akademik kelas tinggi di SD Negeri No.113/IV Kota Jambi sangat penting untuk bagaimana mendidik anaknya menjadi anak berprestasi. Dikarenakan orang tua adalah kunci utama keberhasilan anak untuk meraih prestasi di sekolah dan disini orang tua adalah sumber utama bagi anak untuk selalu memberikan semangat dan motivasi kepada anak dalam belajar di sekolah baik meraih prestasi di sekolah maupun di luar sekolah.

Di sini juga orang tua harus selalu memberikan perhatiannya kepada anak serta selalu berkomunikasi kepada anaknya. Supaya anak tetap semangat untuk meraih prestasi dalam belajar. Di sekolah ini orang tua sangat berperan aktif untuk mendidik anaknya agar anak tetap mempertahankan prestasinya di sekolah dan juga lebih meningkatkan prestasi akademiknya di sekolah.

Dalam penelitian saya ini peran orang tua dalam hal pendidikan anak-anaknya paling diutamakan karena seorang orang tua pastinya selalu menginginkan anaknya meraih prestasi yang membanggakan bagi orang tuanya. Oleh sebab itu disini orang tua hendaknya dalam mendidik belajar anaknya haruslah selalu di pantau agar dampak positif kepada anak tetap terlihat maksimal hasilnya dan menuai hasil yang baik pula buat karakter pemikiran anak dalam pengetahuannya serta menambah wawasan anak yang lebih luas lagi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian deskriptif merupakan “penelitian yang berusaha menggambarkan keadaan sampel apa adanya atau menggambarkan lapangan sebagaimana adanya”. (Sample. A, dkk, 2010:78). Penelitian deskriptif yaitu “penelitian yang berusaha untuk menuturkan masalah yang ada skrg berdasarkan data-data, jadi penelitian deskriptif juga menyajikan data, menganalisis, dan menginterpretasi”. Penelitian ini bertujuan untuk memecahkan masalah secara sistematis dan actual mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi. (Narbuko dan Ahmadi, 1994:44).

Ditinjau dari adanya variabel, menurut Arikunto, S. (1993:10), penelitian deskriptif adalah “penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan/menggambarkan variabel masa lalu dan sekarang (sedang terjadi),(to describe/menggambarkan,membeberkan).” Selanjutnya Usman dan Akbar (1998:4) menjelaskan “bahwa penelitian deskriptif bermaksud untuk menggambarkan secara sistematis, actual, dan akurat mengenai fakta-fakta, dan sifat-sifat populasi tertentu”.

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas tinggi yakni kelas IV, V, dan VI di SD Negeri No.113/IV Kota Jambi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September sampai Oktober 2014.

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **Populasi Penelitian**

Menurut Arikunto (2002:108) mengemukakan “bahwa populasi merupakan keseluruhan orang yang menjadi sasaran penelitian”. Menurut Sutja. A, dkk, (2010:80) populasi merupakan wilayah dari karakteristik yang diteliti dengan pengertian di atas maka dapat dijelaskan bahwa populasi yang dimaksud dalam penelitian. Jadi penelitian itu merupakan keseluruhan objek dari penelitian sesuai dengan diinginkan oleh peneliti.

Berdasarkan uraian di atas, populaasi dari penelitian adalah orang tua murid berprestasi kelas IV, V, dan VI di SD Negeri No.113/IV Telanaipura Kota Jambi yang berjumlah 15 orang. Sampel Penelitian

Sampel adalah “bagian kecil dari populasi yang dianggap mewakili populasi secara keseluruhan”. (Sugiono 2008:116). Sebuah sampel menggambarkan populasinya artinya sampel yang diambil betul-betul mewakili populasi. Pengambilan sampel ini berpedoman pada pendapat Arikunto (2010:134) yang mengatakan bahwa “apabila sampel penelitian kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitian dari 100 orang dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih”. Jadi yang dijadikan sampel adalah sebanyak 15 orang tua anak berprestasi aja atau mengambil teknik Cluster Purposive Sampling dimana dimaksudkan mengelompokkan sampel berdasarkan atas kelompok yang ada pada populasi.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data yang meliputi wawancara dan observasi.

### **Teknik Analisis Data**

Analisis data penelitian deskriptif dilakukan dengan tanpa menggunakan rumus, karena data yang diperoleh dalam penelitian deskriptif ini murni dari apa yang benar-benar terjadi dilapangan. Sedangkan kegiatan analisis yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- (1) Data observasi, wawancara, dokumen - dokumen;
- (2) Pengorganisasian dan penyusunan data menurut tema masalah;
- (3) Reduksi data;
- (4) Menyusun abstraksi (ringkasan) menurut tematiknya;
- (5) Menyusun laporan (Endang 2013:45).

Dalam kegiatan menganalisis data yang diperoleh peneliti, peneliti menggunakan Endang, (2013:45) tersebut untuk menganalisis data yang telah ada. Adapun metode tersebut adalah “dengan melakukan tahap-tahap yang diawali dengan mengumpulkan data, kemudian menyusun data , kemudian reduksi data dan menyusun laporan”. Kegiatan ini dikembangkan oleh peneliti dengan mengacu kepada pendapat Endang. (2013:45).

Dengan demikian yang dilakukan peneliti dalam kegiatan menganalisis ini adalah dengan melakukan tahap-tahap menganalisis data sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data, yaitu semua hasil data dari kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi, yang disebut juga data mentah;
2. Menyusun data, yaitu menyusun data yang diperoleh dari sekolah yakni data nilai mid semester anak tersebut.
3. Mereduksi data, Setelah terkumpul peneliti menyeleksi data, menyederhanakan, memfokuskan, dan mengelompokkan data yang telah diperoleh dilapangan;
4. Setelah itu peneliti melakukan abstraksi atau membuat ringkasan data ;
5. Membuat laporan.

Setelah melakukan langkah-langkah tersebut, kemudian peneliti akan mendapatkan hasil penelitian, dengan mengembangkan data yang diperoleh dari instrument pemerolehan data yang telah dibuat oleh peneliti sebelumnya. Dengan demikian peneliti akan mendapatkan jawaban dari rumusan masalah pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian deskriptif kualitatif ini hanya didapatkan hasil berupa fakta-fakta yang diperoleh di lapangan tanpa merekayasa hasil temuan tersebut agar diperoleh data yang asli berdasarkan kenyataan yang terjadi dilapangan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di kelas tinggi SD Negeri No.113/IV Telanaipura Kota Jambi mengenai peran orang tua dalam mendidik anak berprestasi, diketahui bahwa peran orang tua sangatlah penting untuk keberhasilan belajar anak di sekolah, yaitu pada proses meraih prestasi tersebut orang tua telah membuat anaknya dapat mengembangkan potensi pengetahuan yang dimiliki anak, melalui peran orang tua tersebut anak mendapatkan perhatian yang selayaknya diberikan orang tua untuk bisa mendidik anaknya menjadi lebih baik dalam proses meraih prestasi di sekolah. Adapun hasil penelitian yang dilakukan peneliti dapat dijabarkan melalui hasil penelitian dari instrument yang digunakan yaitu hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

### **Hasil Observasi**

Setelah peneliti melakukan observasi awal, peneliti hanya melihat apa yang ada di sekolah dan di kelas IV, V, dan VI di SD Negeri no.113/IV Telanaipura Kota Jambi, hal ini dikarenakan peneliti melakukan observasi awal dengan hanya melihat atau mengobservasi keadaan fisik sekolah, untuk menemukan fakta-fakta tentang peran orang tua, dan data nilai rapor anak tersebut. Peneliti selanjutnya mengadakan konsultasi atau penyampaian maksud peneliti melakukan penelitian terhadap peran orang tua dalam mendidik anak berprestasi.

Adapun maksud dari peneliti melakukan penelitian di sekolah ini adalah bagaimana peran orang tua dalam mendidik anak berprestasi kelas tinggi di SD Negeri No.113/IV Telanaipura Kota Jambi. Dengan peneliti telah melakukan observasi awal tersebut maka

peneliti telah mengetahui hal-hal yang akan dilakukan atau diperbaiki oleh peneliti dalam kegiatan penelitian yang dilakukan.

Setelah melakukan observasi awal, selanjutnya peneliti melakukan kegiatan observasi lanjutan dengan melakukan observasi menggunakan lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti sebelumnya. Pada observasi lanjutan ini peneliti mendapatkan fakta tentang peran orang tua tersebut terhadap anaknya yaitu peneliti melihat bahwa pada proses ini orang tua dan anak telah melakukan interaksi yang baik sehingga terciptanya komunikasi yang baik antara orang tua dan anak.

Selanjutnya yang peneliti lakukan adalah dengan melakukan kegiatan observasi langsung yang dilakukan oleh peneliti pada proses wawancara dengan menggunakan lembar observasi untuk memudahkan peneliti selama melakukan kegiatan observasi langsung. Kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti ini menggunakan lembar observasi berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat oleh peneliti sebelumnya pada saat pembuatan lembar observasi. Pada lembar observasi penelitian deskriptif, peneliti hanya mendeskripsikan hal-hal yang terjadi berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat oleh peneliti sebelumnya, semua hal yang dilihat peneliti telah disajikan dan di deskripsikan oleh peneliti.

## **Hasil Wawancara**

Sedangkan untuk hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan menggunakan perekam, hal ini dengan pertimbangan untuk memudahkan peneliti dan hasil wawancara dapat dipercaya dikarenakan terdapat bukti rekaman hasil wawancara tersebut. Adapun dapat disimpulkan bahwa pada wawancara tidak mengalami kendala hanya saja waktu untuk berjumpa orang tua sedikit susah harus menanyakan waktu kosong untuk meminta waktu kepada orang tua si anak tersebut.

Dari semua pertanyaan yang saya ajukan kepada orang tua dan jawaban dari orang tua anak berprestasi peringkat 1 sampai 5 ialah bahwa sebagai orang tua peran mereka sangat penting untuk mendidik anaknya dalam meraih prestasi di sekolah sehingga memberikan dampak yang positif kepada masing-masing anak tersebut. Oleh sebab itu orang tua harus bisa menjadi pendidik, motivator, supporter, fasilitator, serta menjadi contoh teladan yang baik

buat anak. Agar dalam hal ini anak bisa termotivasi belajar dan selalu membangkitkan semangat buat anak.

### **Hasil Dokumentasi**

Setelah peneliti memperoleh hasil observasi dan wawancara selanjutnya peneliti melakukan pengambilan data melalui dokumentasi. Dokumentasi ini bertujuan untuk memperoleh data tambahan dari data yang diperoleh dari instrument pengumpulan data tersebut, yaitu lembar observasi dan wawancara. Dokumentasi ini menyangkut nilai prestasi yang diperoleh anak yaitu terdiri dari prestasi belajar anak kelas IV, V, dan VI, hasil prestasi yang di ambil yaitu nilai rapor mid semester anak tersebut yakni anak yang berprestasi peringkat I sampai V. Hasil belajar ini diperoleh dari walikelas. Dari hasil dokumentasi ini juga peneliti mengetahui hasil dari jawaban dari orang tua dalam hal mendidik anaknya meraih prestasi di sekolah.

### **Pembahasan**

Setelah peneliti melakukan analisis terhadap instrument yang digunakan pada penelitian ini selanjutnya peneliti melakukan analisis terhadap data penelitian yang diperoleh pada saat penelitian. Setelah peneliti memperoleh semua data yang diperlukan tersebut peneliti melakukan langkah-langkah analisis data dengan merujuk pada pendapat beberapa ahli, dengan demikian peneliti melakukan analisis data dengan langkah-langkah yaitu pertama, setelah peneliti mengumpulkan data, yaitu semua hasil data dari kegiatan observasi yang dilakukan berupa hal-hal yang terjadi pada saat penelitian dilakukan yaitu mencakup semua kegiatan tanpa terkecuali dan tanpa direayasa.

Adapun hasil dari lembar observasi yang digunakan oleh peneliti adalah diketahui bahwa pada kegiatan ini menanyakan orang tua anak mengaitkan dengan peran orang tua tersebut dalam mendidik anaknya di rumah bahkan memberi alih kepada orang tua pengganti di rumah yaitu guru di sekolah, setelah itu peneliti melakukan perbincangan kepada orang tua anak berprsetasi tersbut, kemudian pada kegiatan ini juga peneliti menyampaikan tujuan penelitian kepada orang tua anak sehingga orang tua tetap semangat memberikan perhatian, motivasi kepada anak dalam meraih prestasi di sekolah maupun di luar sekolah.

Selanjutnya data wawancara yang diperoleh peneliti pada saat penelitian adalah semua hal tentang peran orang tua dalam mendidik anak berprestasi kelas IV, V, dan VI di SD Negeri No.113/IV Telanaipura Kota Jambi. Adapun wawancara yang dilakukan oleh peneliti ini menjadikan orang tua dan wali kelas IV, V, dan VI di SD Negeri No113/IV Telanaipura Kota Jambi, sebagai informan atau sumber informasi. Alasan peneliti memilih orang tua sebagai informan dikarenakan orang tua dianggap orang yang mengetahui tentang peran dalam mendidik anaknya untuk meraih prestasi di sekolah. Adapun informasi yang diperoleh dari kegiatan wawancara peneliti dengan orang tua dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam mendidik anaknya sudah maksimal mungkin sehingga tercipta komunikasi yang baik antar orang tua dan anak.

Sedangkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap orang tua anak kelas IV, V, dan VI SD Negeri No.113/IV Telanaipura Kota Jambi untuk mendapatkan beberapa fakta yaitu orang tua sebagai pendidik, orang tua sebagai pendidik (edukator), orang tua sebagai guru, orang tua sebagai motivator, supporter, fasilitator, orang tua sebagai model, dan karakteristik pendidikan dalam lingkungan keluarga.

Sedangkan dari kegiatan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti diperoleh beberapa data yaitu foto-foto dan rekaman wawancara kepada orang tua anak. Selain foto-foto dan rekaman wawancara yang diperoleh peneliti, peneliti juga memperoleh data tentang data hasil prestasi anak di sekolah. Adapun data tersebut berupa nilai rapor mid belajar anak tersebut. Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti hanya mencakup tentang hasil prestasi anak karena yang akan dilihat adalah prestasi belajar anak yang dilakukan pada proses pembelajaran yang berlangsung. Dokumentasi foto anak di sekolah dan rekaman wawancara kepada orang tua sedangkan nilai prestasi belajar siswa diperoleh peneliti dari wali kelas IV, V, dan VI yang mengetahui semua nilai tersebut, dengan kata lain peneliti hanya melihat dari data yang telah ada bagaimana prestasi belajar yang diperoleh anak dalam pembelajaran di sekolah.

Kegiatan kedua yang dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis data hasil perolehan peneliti dilapangan adalah mereduksi data. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menyeleksi data yang terkumpul dan memfokuskan dan mengelompokkan data yang diperoleh dilapangan. kegiatan ini secara tidak langsung telah dilakukan peneliti dikarenakan

peneliti langsung mengelompokkan data yang diperolehnya tersebut sehingga peneliti mendapat data yang benar-benar berkaitan dengan hal yang akan dijawab. Selanjutnya peneliti mendisplay data atau merangkai informasi yang diperoleh, kegiatan ini pun telah dilaksanakan peneliti sebelum membuat laporan ini agar memudahkan peneliti dalam membuat pembahasan tentang data yang diperoleh peneliti. Selanjutnya yang paling penting dilakukan oleh peneliti adalah membuat kesimpulan, menganalisis, dan memutuskan apakah peran orang tua dalam mendidik anak berprestasi telah terlaksana atau tidak.

Maka dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa dari hasil pemerolehan data yang terdapat dalam penelitian ini, bahwa masalah dalam penelitian ini tentang bagaimana peran orang tua dalam mendidik anak berprestasi kelas IV, V, dan VI di SD Negeri No.113/IV Telanaipura Kota Jambi, setelah melakukan kegiatan atau langkah-langkah dalam menganalisis data yang diperoleh pada penelitian deskriptif ini, peneliti telah mendapat kesimpulan atau hasil dari penelitian ini yaitu peneliti memperoleh hasil bahwa peran orang tua dalam mendidik anaknya sudah semaksimal mungkin yang dilakukan kepada anaknya untuk meraih prestasi belajar di sekolah dan menambah pengetahuan si anak tersebut sehingga prestasi belajar yang diperoleh oleh anak sangat baik.

## **KESIMPULAN DAN IMPLIKASI**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini yaitu tentang peran orang tua dalam mendidik anak berprestasi di bidang akademik kelas tinggi (penelitian di kelas IV, V, dan VI SDN No.113/IV Talanaipura Kota Jambi) maka dapat disimpulkan sebagai berikut;

- (1). Orang tua sebagai pendidik yang artinya orangtualah proses pendidikan anak dapat memainkan peran dalam pembentukan pribadi dan moral yang baik. Dan orang tua mendukung dalam penddikan anak-anaknya.

- (2). Orang tua dalam hal ini juga bisa menjadi guru di rumah buat meningkatkan kembali pelajaran yang telah dipelajari di sekolah sudah terlaksanakan dengan semaksimal mungkin.
- (3). Orang tua sebagai motivator selalu memotivasi anak dan mendorongnya baik langsung maupun tidak langsung, sehingga membuat anak itu menyukai kegiatan belajar dan bekerja.
- (4). Orang tua sebagai supporter, artinya orang tua mampu memberikan dukungan baik moral dan materiil yang diperlukan anak sudah sekondusif mungkin.
- (5). Orang tua sebagai fasilitator, orang tua mampu memnyisihkan waktu, tenaga, dan kemampuannya untuk memfasilitasi segala kegiatan anak dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya.
- (6). Orang tua sebagai model, artinya bahwa orang tua seharusnya menjadi contoh dan tealadan di rumah dalam berbagai aspek kecakapan dan prilaku hidupnya, sehingga anak-anak dapat mengikuti yang baik-baik di rumah, sebelum anak-anak memasuki kehidupan di tengah-tengah masyarakat

## **Implikasi**

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian maka saya memberikan saran bagi kalangan, khususnya kepada orang tua senantiasa harus memperhatikan anak baik di rumah, lingkungan sekolah atau pun lingkungan masyarakat. Jangan sampai anak terpengaruh dalam hal-hal yang berdampak negatif.

Metode yang dilakukan orang tua dalam mendidik anak, haruslah dapat diterima oleh anak sehingga anak memahami bahwa yang dilakukan oleh orang tuanya itu sebagai wujud rasa sayang dan berguna untuk mendidik agar anak menjadi manusia yang siap untuk kehidupan di masa depan.

Peran orang tua dalam mendidik anak di sekolah ialah sebagai motivator mendukung anak supaya maju, supporter bahwa orang tua harus mampu memberikan

dukungan baik moril dan materiil yang dibutuhkan anak untuk melakukan kegiatan pelajaran, dan fasilitator mampu menyisihkan waktu, tenaga, dan mampu memfasilitasi kegiatan anak.

Maka dari hasil penelitian ini orang tua di harapkan lebih mengetahui perannya sebagai orang tua yang bertanggung jawab dalam proses pendidikan anaknya di sekolah untuk meraih prestasi belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suhasimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nasution, Dkk.1982. Peran Orang Tua dalam Meningkatkan prestasi Belajar Anak. Jakarta. Gunung Mulya.
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tim penyusun. 2009. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Penerbit. Universitas Jambi.
- Widodo, Setiyo, 2011. *SMART PARENTING TECHNOLOGY ( Menjadikan Anak Pintar Secara Alami)*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Winkel, 1991. *Pengertian prestasi akademik*. Jakarta: PT.Grafindo.